

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM PURUN TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
AR RAHMAH TANJUNG ATAP OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Yulandari

NIM: 06141282126039

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM PURUN TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
AR RAHMAH TANJUNG ATAP OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Yulandari

NIM: 06141282126039

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PENGARUH KEGLATAN MENGANYAM PURUN TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
AR RAHMAH TANJUNG ATAP OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Yulandari

NIM: 06141282126039

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017

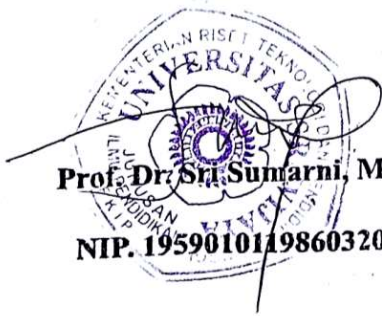


Taruni Suningsih, M.Pd

NIP. 199110242020122013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 195901011986032001

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM PURUN TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
AR RAHMAH TANJUNG ATAP OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Yulandari

NIM: 06141282126039

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

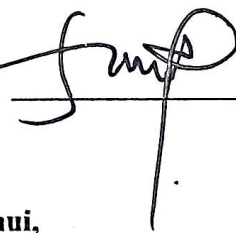
Tanggal : 16 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Taruni Suningsih, M.Pd



2. Penguji : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulandari

NIM : 06141282126039

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menganyam Purun Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Yulandari

NIM. 06141282126039

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menganyam Purun Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan Skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Taruni Suningsih, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Indralaya, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Yulandari

NIM. 06141282126039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirrabil'alaamiin, Ya Allah hamba ucapkan syukur atas semua anugerah yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-Mu yang lemah ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw. Allahuma Sholi'ala sayyidina Muhammad. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subhan dan Ibu Yuli Yeni, Pahlawan tanpa tanda jasa dalam hidupku, yang dengan segenap cinta, keringat, dan doa, membesarkanku hingga hari ini. Bapak, dengan ketegasan dan kerja kerasmu, aku belajar tentang arti menjadi tangguh, tentang keberanian untuk bertahan di tengah badai kehidupan. Ibu, dengan kesabaran, dan doa yang tiada putus, aku belajar tentang ketulusan hati, tentang arti mencintai tanpa pamrih. Setiap langkah kecilku adalah hasil dari doa-doa panjang yang kalian panjatkan, dari pengorbanan yang kalian sembunyikan di balik senyum penuh harap. Semua keberhasilan yang kini bisa kuraih, sejatinya adalah keberhasilan kalian. Setiap pencapaian ini adalah buah dari kasih dan ketulusan kalian.
2. Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, ilmu serta saran kepada penulis selama masa studi di Universitas Sriwijaya ini.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen penguji skripsi, terima kasih banyak sudah memberikan saran dan masukan dalam bidang akademik.
4. Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi PGPAUD, terima kasih banyak sudah membimbing dan membantu kelancaran dan permasalahan dalam bidang akademik.
5. Ibu Yin Yin Septiani, M.Pd selaku dosen Validator penelitian skripsi penulis yang telah mencurahkan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membimbing dan memberi arahan serta saran kepada penulis, khususnya dalam hal pembuatan instrument penelitian.

6. Seluruh Dosen pengajar FKIP UNSRI, khususnya Dosen PG-PAUD Ibu Prof Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Syafda Ningsih, M.Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Ibu Febriyanti Utami, M.Pd., Ibu Taruni Suningsih, M.Pd., Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd., Ibu Rina Rahayu Siregar, S.Pd, M.Psi., Ibu Lia Dwi Pagarwati, M.Pd., Ibu Dara Zulaiha, M.Pd., Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd., Ibu Yin Yin Septiani, M.Pd., Ibu Akmillah Ilhami, M. Pd., dan Bapak Akbari, M.Pd. Terima kasih banyak Ibu dan Bapak atas bimbingannya selama penulis menjalankan studi di Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Tesi Faizah, S.T dan Ibu Riansih, S.Pd selaku admin PG-PAUD, Terima kasih selalu membimbing, membantu, melayani dan mempermudah urusan akademik selama kuliah.
8. Kepala Sekolah Ibu Zaharo, S.Pd., Gr. dan Guru kelas Ibu Atik, Ibu Devi, Ibu Ella dan seluruh pendidik serta anak-anak di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir terima kasih atas semua kebaikan yang telah menerima penulis dengan baik selama proses penelitian.
9. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan PG-PAUD Angkatan 2021 atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam bentuk apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan balasan yang berlipat-lipat kebaikan.
11. Terima kasih juga untuk diriku sendiri yang telah berjuang melewati rasa letih, keraguan, dan keputusasaan. Untuk setiap doa yang tak pernah berhenti dan setiap usaha yang tak pernah menyerah.
12. Almamater kuningku. Kepada Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih telah menjadi tempat belajar dan berkembang bagi penulis.

MOTTO

”Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.”

(Q.S Ali Imran: 173)

”Hidup tak pernah ideal bagi siapapun, semua orang diuji dengan takaran masing-masing. Yang paling beruntung adalah mereka yang dapat menerima takdir Allah dengan lapang dada dan bersyukur kepada-Nya karena yakin bahwa apapun yang

Dia tetapkan adalah yang terbaik”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR TELAH DIUJIKAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang.....	1
12.2 Rumusan Masalah	4
12.3 Tujuan.....	4
12.4 Manfaat Penelitian	4
12.4.1 Manfaat Teoritis	4
12.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kegiatan Menganyam Purun	6
2.1.1 Pengertian Menganyam Purun	6
2.1.2 Manfaat Menganyam Purun Untuk Anak Usia 5-6 Tahun	8
2.1.3 Langkah-langkah Menganyam Purun Pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	10
2.2 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	11
2.2.1 Pengertian Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun	11

2.2.2 Tujuan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	12
2.2.3 Karakteristik Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	13
2.2.4 Prinsip-prinsip Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	14
2.3 Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan Motorik Halus ..	15
2.4 Penelitian Relevan	20
2.5 Kerangka Berpikir	22
2.6 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian	25
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel Penelitian	25
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.3 Subjek Penelitian	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel Penelitian	26
3.3.3 Teknik Sampling.....	26
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4.1 Lokasi Penelitian	26
3.4.2 Waktu Penelitian	26
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	29
3.7.1 Uji Validitas.....	29
3.7.2 Uji Reliabilitas	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
3.8.1 Uji Normalitas	30
3.8.2 Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	32
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	32
4.1.3 Deskripsi Sesudah Perlakuan (<i>posttest</i>).....	46
4.1.4 Deskripsi Data Akhir	48
4.2 Uji Instrumen Penelitian	49
4.2.1 Uji Validitas.....	49
4.2.2 Uji Reliabilitas	50
4.3 Teknik Analisis Data.....	50
4.3.1 Uji Normalitas	50
4.3.2 Analisis Uji-t	52
4.4 Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Desain One-Shot Case Study</i>	24
Tabel 3. 2 Uraian variabel kemampuan motorik halus	26
Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen observasi kemampuan motorik halus	27
Tabel 3. 4 Pedoman observasi	28
Tabel 3. 5 Konversi Nilai Sesuai Dengan Kriteria Kemampuan Motorik Halus ..	30
Tabel 4. 1 Tabel Data <i>Posstest</i> Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap	47
Tabel 4. 2 Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas Data Dengan Rumus Chi Kuadrat	51
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas Data Dengan Rumus Chi Kuadrat	51
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus anak	53
Tabel 4. 8 Kelas Interval Uji-T.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Anak Sedang Menirukan Teknik Menganyam Purun	34
Gambar 4. 2 Anak Sedang Mempelajari Teknik Menganyam Purun	34
Gambar 4. 3 Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menganyam Purun	35
Gambar 4. 4 Anak Mengangkat Lungsi Sesuai dengan Pola Anyaman Purun.....	36
Gambar 4. 5 Anak Menyisipkan Purun Pertama ke dalam Anyaman Purun.....	37
Gambar 4. 6 Anak Menggunakan Jari-jemari Tangan untuk Menarik Purun ke Posisi yang Sesuai	37
Gambar 4. 7 Anak Sedang Merapatkan Anyaman Purun yang Sudah Tersisip untuk Memperkuat Pola Anyaman	38
Gambar 4. 8 Anak Menggerakkan Pergelangan Tangan Saat Mengangkat Lungsi Purun Berikutnya Sesuai dengan Pola.....	39
Gambar 4. 9 Anak Sedang Menyisipkan Purun ke dalam Celah Anyaman	40
Gambar 4. 10 Anak Sedang Menarik dan Merapatkan Anyaman Purun dengan Jari-jemari agar Anyaman Menjadi Rapi.....	40
Gambar 4. 11 Anak Sedang Mengangkat Lungsi Anyaman Purun	41
Gambar 4. 12 Anak Sedang Menyisipkan Purun Berikutnya ke dalam Celah Anyaman Hingga Hampir Selesai	42
Gambar 4. 13 Anak Sedang Menarik dan Merapatkan Anyaman Sambil Memastikan Tidak Ada Celah yang Longgar	43
Gambar 4. 14 Anak Mengangkat Lungsi Anyaman Purun Berikutnya	43
Gambar 4. 15 Anak Menyisipkan Purun Terakhir untuk Menyelesaikan Pola Anyaman Purun.....	44
Gambar 4. 16 Anak Menarik dan Merapatkan Anyaman Purun Terakhir	45
Gambar 4. 17 Anak Menunjukkan Hasil Anyaman Purun yang Telah Selesai.....	46
Gambar 4. 18 Diagram Lingkaran Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak.....	67
Lampiran 2 Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus	68
Lampiran 3 Rubrik Penilaian.....	70
Lampiran 4 Nilai Pengamatan Anak.....	74
Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai <i>Posstest</i> Kemampuan Motorik Halus Anak	78
Lampiran 6 Uji Validitas	79
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	80
Lampiran 8 Rekapitulasi Data Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 9 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Motorik Halus Anak.....	82
Lampiran 10 Uji Normalitas.....	83
Lampiran 11 Tabel Gauss	86
Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat	87
Lampiran 13 Uji Hipotesis	88
Lampiran 14 Tabel Distribusi T.....	90
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan.....	91
Lampiran 16 Surat Keterangan Pembimbing	93
Lampiran 17 Usul Judul Skripsi	95
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Dekan Fkip Unsri	96
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	97
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 21 Surat Keterangan Validasi	101
Lampiran 22 Surat Tugas Validator.....	104
Lampiran 23 Bukti Turnitin/Plagiarisme	105
Lampiran 24 Bukti Publish Jurnal.....	106

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis eksperimen dan desain one-shot case study. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi menggunakan lembar ceklist dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah anak kelas B2 yang berjumlah 20 anak dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis data pada uji normalitas yang telah dilakukan, maka dapat dilihat dari perbandingan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Didapatkan nilai χ^2_{hitung} 10,365 sedangkan χ^2_{tabel} 30,144. Maka dapat ditarik kesimpulan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($10,365 < 30,144$) dinyatakan data terdistribusi secara normal. Selanjutnya pada Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,27$ dan hasil dari $t_{tabel} = 1,729$. Berdasarkan pada perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,27 > 1,729$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir, yang telah terbukti secara empiris dan layak digunakan sebagai salah satu stimulasi perkembangan motorik halus anak.

Kata Kunci: *Kegiatan Menganyam; purun; Kemampuan Motorik Halus.*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of purun weaving activities on fine motor skills in children aged 5-6 years at Ar Rahmah Kindergarten, Tanjung Atap, Ogan Ilir. The research method used in this research is quantitative using the experimental type and one-shot case study design. The data collection technique used is observation using a checklist sheet and documentation. The sample used was 20 class B2 children with a sampling technique using purposive sampling technique. The results of data analysis on the normality test that has been carried out can be seen from the comparison between χ^2_{count} and χ^2_{table} . The value of χ^2_{count} is 10.365 while χ^2_{table} is 30.144. So it can be concluded that $\chi^2_{\text{count}} < \chi^2_{\text{table}}$ ($10.365 < 30.144$) states that the data is normally distributed. Furthermore, in the t-test, the value of $t_{\text{count}} = 5.27$ and the result of $t_{\text{table}} = 1.729$. Based on the calculation, it can be concluded that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($5.27 > 1.729$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. So this shows that there is an influence of purun weaving activities on fine motor skills in children aged 5-6 years at Ar Rahmah Kindergarten Tanjung Atap Ogan Ilir, which has been empirically proven and is suitable for use as a stimulation for children's fine motor development.

Keywords: Weaving Activities; purun; Fine Motor Skills.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui stimulasi untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk belajar lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dimulai sebelum jenjang pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal (Ashfarina et al., 2023). Pendidikan ini memberikan dasar pembelajaran yang penting untuk setiap aspek perkembangan anak usia dini. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek perkembangan yaitu aspek moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Permendikbud RI, 2014).

Salah satu perkembangan pada anak usia dini yang tidak kalah penting untuk dikembangkan adalah perkembangan motorik, perkembangan motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar melibatkan perkembangan otot-otot besar, sedangkan perkembangan motorik halus merupakan koordinasi gerakan otot kecil yang terjadi pada bagian tubuh seperti jari, biasanya dalam koordinasi dengan mata (Sulaeman et al., 2023). Stimulasi diperlukan untuk membantu anak-anak yang belum berkembang kemampuan motorik halusnya agar dapat mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari jemarinya secara fleksibel (Aini et al., 2023).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 tahun 2014, kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun didasarkan pada tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, yaitu menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan

benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci (Permendikbud RI, 2014).

Namun, fakta di lapangan masih ada anak pada usia 5-6 tahun yang kemampuan motorik halusny masih belum sepenuhnya berkembang optimal sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan berdasarkan usianya, Hal ini terlihat dari beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan mata dan tangan serta pergerakan jari-jemari dan pergelangan tangan yang masih kaku, kondisi ini terlihat pada saat kegiatan menyany. Seharusnya pada anak usia 5-6 tahun, anak sudah mampu dengan baik melakukan kemampuan motorik halus sesuai dengan usianya, seperti koordinasi gerakan yang semakin kompleks, anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan (Hartatik et al., 2023).

Motorik halus pada anak sangat bermanfaat dalam berbagai aspek pertumbuhan mereka. Dengan kemampuan gerak motorik halus yang baik, anak-anak dapat mengendalikan gerakan tubuh yang sangat kecil, seperti mengambil atau memegang benda kecil, menulis, atau menggambar. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan akademik anak-anak dan membantu mereka belajar menulis dan membaca (Nurhalizah et al., 2024). Kemampuan motorik halus sangat penting karena semakin baik gerak motorik halus pada anak, semakin kreatif pula anak dalam hal-hal seperti menggambar, menulis, menjahit, menyany dan memotong kertas (Ainun et al., 2024).

Setiap anak memiliki kemampuan motorik halus yang berbeda-beda. Ada yang berkembang lambat, dan ada juga yang berkembang sesuai dengan usianya. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus yang mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari jemari secara fleksibel memerlukan bantuan dari guru dan orang tua mereka untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi (Putri & Nurmiyanti, 2023). Jika motorik halus tidak distimulasi sejak dini, hal itu dapat mempengaruhi perkembangan anak sejak dini. Hal ini dapat

menyebabkan hambatan dalam proses belajar di sekolah dan berbagai perilaku seperti malas menulis, minat belajar yang kurang, dan kepribadian anak ikut terpengaruh dalam menyikapi lingkungannya yang menyebabkan mereka kurang percaya diri dalam mengekspresikan diri secara sosial dan akademik. Sehingga sangat penting untuk memberi anak stimulasi sejak kecil sebelum mereka terlambat untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya (Nursih et al., 2024).

Kegiatan menganyam merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini (Falah et al., 2023). Menganyam merupakan kegiatan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian hingga menyatu yang digunakan untuk membuat berbagai jenis benda, pakaian, dan karya seni. Menganyam merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat membantu anak mengembangkan motorik halus mereka. Kegiatan menganyam mendorong anak untuk menggunakan ketangkasan jarinya, dengan menganyam juga bisa melatih kesabaran dan ketelitian anak dalam kemampuan motoriknya, terutama dalam mengendalikan gerakan otot-otot kecil (Ainun et al., 2024).

Peneliti menemukan bahwa masyarakat di Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, masih melestarikan kerajinan anyaman purun, yang merupakan warisan turun temurun, adat istiadat, dan kebudayaan masyarakat Tanjung Atap. Purun merupakan rumput yang hidup di tempat yang berair (Syarifuddin et al., 2022). Anyaman purun telah ada sejak zaman dahulu dan dilestarikan melalui proses pembelajaran dari generasi ke generasi. Aktivitas menganyam sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tanjung Atap (Syarifuddin et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan menganyam menggunakan media purun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Ainun et al., 2024) dengan judul Pengaruh Kegiatan Menganyam Menggunakan Media *Loose Parts* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6

Tahun di TK Naurah Kota Makassar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan menganyam dengan memanfaatkan media loose parts memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Naurah Kota Makassar, terbukti dari hasil yang menunjukkan kemampuan motorik halus yang lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Menganyam Purun Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar Rahmah Tanjung Atap Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam ranah pendidikan, khususnya mengenai implementasi kegiatan menganyam purun terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan motorik halus anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain sebagai landasan referensi dan materi perbandingan dalam kajian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R., Hadiyaturrido, & Hadi, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 10–23.
- Ainun, Herlina, Amriani, S. R., & Dzulfhadilah, F. (2024). Pengaruh Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Naurah Kota Makassar. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(3), 222–232.
- Andry, M. M. V., & Yaswinda. (2021). Pengembangan Koordinasi Mata dan Tangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 110–118.
- Anisyah, D. R., & Muslihin, H. Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Menganyam dengan Media Loose Parts pada Anak Usia Dini di TK Bias Sidamulya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(2), 173–182.
- Ashfarina, I. N., Soedjarwo, & Wijayati, D. T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1355–1364.
- Aulia, I., Virganta, A. L., Wulan, D. S. A., Lubis, M. S., & Eza, G. N. (2024). Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun pada Kegiatan Seni Menganyam di RA Hifdzul Rasyid Kota Rantauprapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 35720–35726.
- Azizah, A. N. I., Nadhifa, A. C., & Hakim, L. (2023). *Melatih Kemampuan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Tahta Media.

- Daulay, W. C., & Nurmaniah, N. (2019). Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Ihsan Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 5(2), 7–19.
- Fahmi, A., Harahap, M. G., Tanjung, A. M., & Radiansyah, M. (2023). Kontribusi Industri Kecil Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pengrajin Topi Purun di Desa Suka Makmur Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat). *JMBS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 107–113.
- Falah, U. N., Windarsih, C. A., & Alam, S. K. (2023). Belajar Dari Rumah: Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(6), 645–653.
- Handayani, R., & Marlina, S. (2025). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengayam Dengan Bahan Kain Flanel di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 17 Sawahlunto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2670–2678.
- Handayani, S., Nefianthi, R., & Maulana, F. (2023). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pengolahan Kerajinan Tas Purun (*Lepironia articulata*) di Hulu Sungai Utara. *Prosiding Seminar Nasional MIPATI*, 2(1), 102–114.
- Hartatik, Ridlwan, M., & Abidin, R. (2023). Penerapan Permainan Menempel Bentuk Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok A TKN Pembina 1 Pungging Mojokerto. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 302–320.
- Hasna, D., & Kamtini. (2021). Analisis Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 171–177.

- Hidayani, D. A., Seken, I. M., & Anisa, N. (2021). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Eceng Gondok dengan Teknik Kepang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.17977/um065v1i22021p101-108>
- Huda, K., & Rahman. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Arrasyid Arrasyid Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(12), 729–739.
- Isnaeni, A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 134–142.
- Khoiriyah, T., Pusari, R. W., & Rakhmawati, E. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Part. *PAUDIA*, 11(1), 459–465.
- Lestari, E. (2023). Menumbuhkan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Tebak Permen. *Jurnal Mentari*, 3(1), 23–30.
- Luvasi, S. N., Wijayanti, T. R. A., & Alfitri, R. (2023). Dampak Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 62–67.
- Melati, P., & Suzanti, L. (2022). Pengembangan Aspek Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun Dengan Kegiatan Menganyam. *Al Abyadh*, 5(1), 30–36.
- Meriyati, M., Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Apriyanti, E. (2021). Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 729–742. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>

- Nasution, I., Salida, A., Mulyani, R., & Adawiyah, R. (2023). Strategi Pelestarian Anyaman Purun Khas Suku Banjar Sebagai Salah Satu Peningkat Ekonomi Masyarakat di Desa Lubuk Cemara Pada Era Modern. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2110–2120.
- Nurhalizah, F., Rahmadanti, A., Hasna, A., Fidrayani, & Lafendry, F. (2024). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB-TK Al-fath Cirende. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 7(1), 71–78.
- Nursih, B., Rahmaningrum, A., Nurifati, Fatimah, S., Farijah, D., & Mashar, R. (2024). Penerapan Kegiatan Bercocok Tanam dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 1(1), 7–16.
- Permendikbud RI. (2014). *Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Putri, H. N., & Nurmiyanti, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(1), 65–74.
- Reswari, A., Lestarinigrum, A., Iftitah, S. L., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*. CV. Azka Pustaka.
- Rezieka, D. G., Munastiwi, E., Na'imah, Munar, A., Aulia, A., & Bastian, A. B. F. M. (2022). Memfungsikan Jari Jemari melalui Kegiatan Mozaik sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4321–4334.
- Rumara, P. A. C., Sudaryanti, & Harun. (2023). Analisis Persepsi Guru PAUD terhadap Koordinasi Mata dan Tangan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4554–4564.

- Simanungkalit, G. S., & Herawati, J. (2023). Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11454–11464.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaeman, D., Milawati, Y., Budiarti, S. E., & Rosidah, I. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Plamboyon Edu (JPE)*, 1(1), 45–57.
- Sutapa, P. (2022). *Pengembangan dan pembelajaran Motorik Pada Usia Dini*. PT Kanisius.
- Syarifuddin, Supriyanto, Shonia, C. A., & Hidayati, M. (2022). Kerajinan Anyaman Purun Sebagai Warisan Turun Temurun Masyarakat Tanjung Atap, Ogan Ilir. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 4(2), 98–105.
- Wahyuni, S., Kurniawan, S., & Kurniasari, A. (2024). Media Daur Ulang Sebagai Sarana Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 21–37.
- Wahyuni, Sitorus, A. S., & Siregar, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Ikhwan Desa Mondang Kab. Padang Lawas. 5(4), 35–47.
- Yunita, A., Fatimah, A., & Fahmi, F. (2021). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 8(1), 25–34.
- Zahra, P., Fauzi, T., & Andriani, D. (2022). Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Journal Of Early Childhood Education*, 6(1), 84–94.